

**SOSIALISASI APLIKASI GOOGLE FAMILY LINK SEBAGAI  
PARENTING CONTROL TOOL PADA ANAK DI RA/TK RIZQI PAMULANG**

**Khanif Faozi<sup>1\*</sup>, Dede Handayani<sup>2</sup>, Dede Supiyan<sup>3</sup>, Oke Hariansyah<sup>4</sup>, Wiwin Winarti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pamulang

E-mail: dosen02418@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Begitu banyak kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan dalam penggunaan teknologi. Saat ini komunikasi dapat dilakukan dengan sangat nyata tanpa terhambat ruang dan waktu. Kini kehidupan sosial anak-anak lebih terpengaruh oleh teknologi. Lebih sering anak usia dini berinteraksi dengan gadget dan juga dunia maya mempengaruhi daya pikir anak terhadap sesuatu di luar hal tersebut. Namun kemajuan teknologi juga dapat membantu daya kreatifitas anak jika pemanfaatannya di imbangi dengan interaksi anak-anak dengan lingkungan sekitarnya. Sebaiknya orang tua mengawasi anak saat bermain gadget agar mereka tidak terlalu tergantung dengan gadget dan tetap bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Akan lebih baik jika dilakukan pengawasan. Untuk itulah Google menghadirkan alat bantu berupa aplikasi yang bernama Family Link. Melalui Family Link, dapat membuatkan akun Google untuk anak dan menetapkan peraturan-peraturan spesifik terkait apa saja yang bisa anak lakukan bersama gadget. Yang paling utama adalah memilih aplikasi apa saja yang dapat anak gunakan. Jadi ketika anak hendak mengunduh aplikasi dari Google Play Store diperangkatnya, orang tua akan menerima notifikasi, dan dari situ dapat memilih untuk mengizinkan atau tidak. Jika tidak mengizinkan maka anak tidak bisa mengaksesnya sama sekali. Dengan dilaksanakannya PKM membahas tentang Google Family Link, aplikasi berbasis smartphone yang digunakan sebagai alat bantu kontrol pengasuhan anak untuk membatasi jumlah waktu anak-anak menggunakan smartphone, memantau aktivitas internet dan menjaga keamanan dari situs yang tidak pantas, juga pentingnya memberi jadwal penggunaan gadget, juga tetapkan wilayah wilayah bebas gadget dan pentingnya menahan diri khususnya dalam menggunakan gadget.

**Kata kunci:** Google Family Link, RA/TK Rizqi, Alat Bantu Kontrol Pengasuhan

**ABSTRACT**

*So much convenience and practicality are offered in the use of technology. Nowadays communication can be done very real without being hampered by space and time. Now the social life of children is more influenced by technology. More often, early childhood interacts with gadgets and also the virtual world affecting children's thinking about something outside of this. However, technological advances can also help children's creativity if their use is balanced with children's interactions with the surrounding environment. It is better if parents supervise their children while playing gadgets so that they are not too dependent on gadgets and continue to socialize with their surroundings. It would be better if there was supervision. For this reason, Google presents a tool in the form of an application called Family Link. Through Family Link, you can create a Google account for children and set specific rules regarding what children can do with gadgets. The main thing is to choose which applications the child can use. So when a child wants to download an app from the Google Play Store on their device, parents will receive a notification, and from there they can choose to allow it or not. If you don't allow it, the child can't access it at all. With the implementation of this PKM, it discusses about Google Family Link, a smartphone-based application that is used as a parenting control tool to limit the amount of time children use smartphones, monitor internet activity and maintain security from inappropriate sites, as well as the importance of scheduling gadget use, too. Establish a gadget free area and the importance of restraint especially in using gadgets.*

**Keywords:** Google Family Link, RA/TK Rizqi, Parenting Control Tool

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Begitu banyak kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan dalam penggunaan teknologi. Saat ini komunikasi dapat dilakukan dengan sangat nyata tanpa terhambat ruang dan waktu yaitu dengan menggunakan teknologi internet. Internet seringkali diibaratkan sebagai jendela dunia yang memberi akses ke segudang informasi tanpa batas. Kini kehidupan sosial anak-anak lebih terpengaruh oleh teknologi. Lebih sering anak usia dini berinteraksi dengan gadget dan juga dunia maya mempengaruhi daya pikir anak terhadap sesuatu di luar hal tersebut, anak juga akan merasa asing dengan lingkungan sekitar karena kurangnya interaksi sosial. Namun kemajuan teknologi juga tidak selamanya negatif, karena teknologi juga dapat membantu daya kreatifitas anak jika pemanfaatannya diimbangi dengan interaksi anak-anak dengan lingkungan sekitarnya. Dari pada melarang anak-anak untuk menggunakan gadget, akan lebih baik jika melakukan pengawasan terhadap mereka. Yang dimaksud dengan pengawasan yakni mengawasi aktifitas anak- anak saat memakai gadget yang terhubung dengan internet dan memberi batasan akses terhadap informasi tertentu, dengan membatasi penggunaan gadget pada anak akan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan (Amalia et al., 2020). Untuk itulah perusahaan teknologi Google menghadirkan alat bantu pengawasan untuk keluarga berupa aplikasi yang bernama Google Family Link.

Melalui Google Family Link, orang tua dapat membuatkan akun Google untuk anak-anak mereka dan menetapkan peraturan-peraturan spesifik terkait apa saja yang bisa anak-anak lakukan dengan gadget yang mereka miliki. Yang paling utama adalah memilih aplikasi apa saja yang dapat anak gunakan atau yang dapat diakses oleh anak. Jadi ketika anak hendak mengunduh aplikasi dari Google Play Store di perangkatnya, orang tua akan menerima notifikasi, dan dari situ dapat memilih untuk mengizinkan atau tidak. Jika tidak mengizinkan maka anak tidak bisa mengaksesnya sama sekali. Google Family Link merupakan (Amalia et al., 2020) Aplikasi yang bekerja sebagai remote control agar orang tua dapat mengendalikan perangkat yang dimiliki anak. Aplikasi ini mendukung pengawasan orang tua terhadap aktivitas online anak dengan cara menghubungkan perangkat yang digunakan anak dan orang tua, Google Family Link semula hanya ditujukan bagi anak-anak di bawah usia 13 tahun, Namun setelah mendapat banyak masukan dari para orangtua, Google menambah batas usia hingga remaja. Meski demikian, ada perbedaan pengawasan dari Family Link bagi para remaja.

Oleh karena itu, penting pemahaman untuk orang tua tentang cara mengawasi anak dalam menggunakan gadget dan di bantu sebuah aplikasi/ controll tool. Supaya anak dapat dibatasi

penggunaannya sehingga dampak negatif dari penggunaan gadget dapat ditanggulangi dan dampak positif dari gadget sendiri dapat dimaksimalkan seperti daya kembang anak dapat

Perkembang dengan baik dan menjadi anak yang aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain. Berdasarkan hal tersebut diatas, tim pengusul bermaksud memberikan sosialisasi kepada orang tua atau wali murid dalam penggunaan aplikasi Google Family Link sebagai parenting control tool pada anak.

Melalui Sosialisasi ini diharapkan dengan mengetahui dan dapat menggunakan aplikasi Google Family Link para orang tua dapat mengawasi dan mengontrol aktivitasnya anaknya dalam menggunakan gadget sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang dapat terjadi pada anak dalam menggunakan gadget, sosialisasi ini diselenggarakan oleh Universitas Pamulang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat khususnya para orang tua di RA/TK Rizqi Pamulang.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan secara online melalui virtual menggunakan aplikasi Zoom pada hari Sabtu tanggal, 13 Juni 2020 yang akan dihadiri oleh para orang tua atau wali murid serta pengelola RA/TK Rizqi Pamulang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **A. Penyampaian materi**

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting dan mudah untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta sosialisasi. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi:

- Mengenalkan Apa itu Google Family Link
- Menjelaskan Apa itu Google Family Link
- Bagaimana cara kerjanya
- Bagaimana cara mengaktifkannya
- Menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan oleh Google Family Link

### **B. Demonstrasi**

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu dimulai dari proses melakukan instalasi aplikasi, proses konfigurasi baik di sisi smartphone orang tua atau wali murid, juga konfigurasi di sisi smartphone anak, dan juga tata cara penggunaan Google Family Link. Demonstrasi akan

dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang hadir dan masing-masing dari peserta akan mengoperasikan Smartphone, sehingga peserta dapat mengamati dan mempraktekkan secara langsung cara menggunakan aplikasi Google Family Link.

### C. Tanya Jawab dan Diskusi

Metode ini dipilih untuk memberikan kesempatan kepada peserta yang hadir untuk mengajukan pertanyaan, dimana jika ada dari salah satu peserta yang merasa kurang mengerti atau adanya beberapa hal yang mungkin ingin diklarifikasi ulang dalam penjelasan ataupun proses demonstrasi sebelumnya. tentunya hal ini diperlukan dengan harapan untuk meminimalisir adanya peserta yang miss informasi dalam proses sosialisasi ini.

## **HASIL**

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Wali murid RA/TK Rizqi Pamulang dapat berjalan dengan lancar dan seluruh kegiatan dapat terealisasi, dilaksanakan secara online melalui virtual meeting menggunakan aplikasi Zoom Pada yang dihadiri oleh para orang tua atau wali murid RA/TK Rizqi Pamulang, sehingga mereka mendapatkan informasi tentang peran orang tua sebaiknya dalam mendidik anak-anaknya dengan memberikan akses gadget, mendapatkan informasi cara mengawasi, mengontrol, dan membatasi penggunaan gadget bagi anak-anak, memahami tool yang dapat digunakan untuk mengawasi, mengontrol, dan membatasi penggunaan gadget bagi anak-anak, serta mendapatkan informasi penggunaan aplikasi google family link.

## **PEMBAHASAN**

Masyarakat dalam hal ini Kepala Yayasan, Kepala RA/TK Rizqi, guru beserta orang tua atau wali murid memberi dukungan dan respon yang baik, mereka antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung. Kepala Yayasan RA/TK Rizqi juga menyambut baik kegiatan ini bahkan mendukung implementasi parenting kontrol guna pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget anak-anaknya. Para orang tua khususnya wali murid di RA/TK Rizqi cenderung membiarkan anaknya menggunakan gadget tanpa ada pengawasan langsung atau pengawasan melalui sebuah aplikasi. Setiap anak hanya di fasilitasi Gadget atau sejenisnya, tapi apakah para orang tua mengetahui dampaknya bila penggunaan gadget tidak diawasi orang tua langsung, Karena tanpa pengawasan orang tua, anak akan sesuka hati menggunakan gadget yang nantinya akan berdampak negatif seperti ketergantungan, ketidakstabilan emosi, obesitas, gangguan pendengaran hingga gangguan interaksi sosial.

Melalui pengabdian ini, tim dosen Universitas Pamulang dari Prodi Teknik Informatika berusaha memberikan pelatihan teknis dan pendampingan kepada orang tua atau wali murid RA/TK

Rizqi untuk berperan aktif dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak dengan pengawasan langsung atau dengan bantuan aplikasi parenting control. Saat ini banyak sekali aplikasi parenting control yang bisa di download secara gratis di PlayStore salah satunya adalah Google Family Link yang terdiri dari 2 versi untuk orang tua dan anak. Pada langkah awal, akun Gmail orang tua akan ditetapkan sebagai “family manager”, dengan proses berikutnya yang melibatkan kode pemasangan yang dihasilkan secara acak dari aplikasi Family Link For Parents. Kemudian orang tua memasukkan kode pemasangan di aplikasi Family Link For Children & Teens. Setelah proses pemasangan selesai, sebagai orang tua bisa melakukan moderasi konten internet di smartphone Android yang digunakan anak. Beberapa fitur utama Family Link antara lain adalah memantau aplikasi yang digunakan dan durasi total penggunaannya, memantau unduhan aplikasi di PlayStore, menentukan batas waktu penggunaan smartphone, memantau lokasi anak dari sensor GPS. Melalui aplikasi Google Family Link, orang tua memegang kekuasaan penuh atas gadget yang dimiliki anak karena gadget orang tua dan anak saling terhubung dan tidak dapat diputus sepihak.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan teknis penggunaan Google Family Link sebagai Parenting Control Tool. Dimana tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah tentunya untuk bisa memberikan wawasan kepada para Wali Murid terkait dengan penggunaan Google Family Link sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget pada Anak untuk Wali Murid Di RA/TK Rizqi Pamulang. Kegiatan ini telah selesai dan terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan.

Dengan memberikan pengetahuan kepada peserta yang terdiri dari Pihak Yayasan RA/TK Rizqi Pamulang, dan juga semua Wali Murid yang hadir dalam acara Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penjelasan fitur, manfaat dan cara untuk Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak melalui Aplikasi Parenting Control Google Family Link. Sehingga Orang tua atau Wali Murid tidak membiarkan begitu saja ketika Anak menggunakan Gadget tanpa pengawasan karena bisa berdampak buruk terhadap tumbuh kembang Anak baik secara fisik maupun psikis. Kedepannya tidak hanya aplikasi Google Family Link yang diperkenalkan namun aplikasi parenting control lainnya yang dapat diunduh secara gratis di AppStore ataupun PlayStore.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Hidayati, T., Rosyani, P., Ikasari, I., Handayani, I., Yunita, D., Purnaningsih, P., Sari, Y., Tassia, S., & Isnaeni, R. (2020). *GOOGLE CLASSROOM as a Collaborative Tool for Academics in Online Learning*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2018.2294317>
- Asif, A. R., & Rahmadi, F. A. (2017). Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*
- Lestari, I., Riana, A. W., & Taftazani, B. M. (2015). Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Nithy, T. (2015). Survey Tentang Smartphone & Tablet.
- Novitasari, W., & Khotimah, N. (2016). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Teratai*
- Rosyid Ridho, Markhamah, & Darsinah. (2015). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di KB “Cerdas” Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(02), 59–69.
- Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik, & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar.